

Mata Kuliah : Teori Politik I

Kode/ Bobot : IPL4103/ 3SKS

Deskripsi Singkat :

Teori Politik terdiri dari dua kata yang bersifat saling menerangkan satu sama lain, yaitu 'teori' dan 'politik'. Kata 'teori' sendiri berasal dari bahasa Yunani „*theo*“, yang artinya sesuatu yang terlihat, kejadian. Kata ini mempunyai kata kerja „*theoria*“, yang artinya perbuatan atau proses pencarian pemahaman untuk memahami suatu kejadian dan penyebabnya. Proses pencarian ini pada akhirnya akan melahirkan pemahaman akan fenomena atau kejadian-kejadian yang ada di dalam kehidupan/ masyarakat. Kata 'politik' yang tertera setelah kata 'teori' menerangkan bahwa proses pencarian pemahaman ini dilakukan secara spesifik di dalam fenomena politik. Teori bukanlah fakta yang disertakan oleh bukti-bukti. Teori merupakan langkah awal, usaha manusia untuk mengungkap suatu misteri. Dengan membahas teori-teori yang sudah ada sejak jaman Yunani kuno sampai jaman modern, tujuan dari pada matakuliah Teori Politik I adalah memberikan pemahaman tentang konsep dan fenomena yang terjadi di dalam masyarakat yang berkenaan dengan politik, seperti tujuan dari pada pembentukan negara dan hubungannya dengan pemerintah serta masyarakat, pemahaman tentang kesetaraan dan kebebasan yang sering disalah artikan serta hubungannya dengan keadilan dan kesejahteraan. Materi yang didiskusikan dalam mata kuliah Teori Politik I merupakan dasar pemahaman untuk Teori Politik II.

Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti matakuliah Teori Politik I, mahasiswa diharapkan mampu untuk memahami berbagai macam fenomena dalam politik yang merupakan cikal bakal dari keadaan masyarakat jaman sekarang, mulai dari pemahaman tentang politik itu sendiri sampai sistem negara yang dianggap dapat mengayomi sebanyak-banyaknya warga negara. Selain itu, juga diharapkan agar mahasiswa memahami perubahan sosial yang mendasari perubahan pemaparan teori mulai dari jaman klasik sampai kontemporer. Dalam prakteknya, mahasiswa diharapkan mampu menggunakan paradigma teori untuk membedah diskursus politik nasional dan internasional serta memahami pengaruh dan determinasi fenomena sosial dalam kehidupan sehari-hari dan negara.

NO.	Rencana Pertemuan	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Kompetensi)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)*	Literatur
01.	Pertemuan I	Perkenalan dan Pengantar	Kuliah dan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami kesepakatan kelas selama satu semester - mengetahui apa yang akan dipelajari selama satu semester - mempunyai pemahaman tentang teori politik itu sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> - ketertiban/ perilaku selama satu semester - kesiapan dalam tiap pertemuan 	10%	<ul style="list-style-type: none"> - pemberi materi - essay tentang: <i>What is Political Theory?</i>
02.	Pertemuan II	Politik dan Political	Kuliah dan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami diskursus tentang Politik - Memahami diskursus tentang Political - Memahami perbedaan dan relasi diantara kedua nya 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan pemahaman perbedaan tentang diskursus Politik dan Political 	10%	<ul style="list-style-type: none"> - Marchart, Oliver. 2007. <i>Political Difference in Nancy, Lefort, Badiou and Laclau</i>. Edinburgh University Press. Hal 35-60.
03.	Pertemuan III	Sejarah Pemikiran Politik I: Ancient Greek and Pre-modern Chinese Political Thought	Kuliah dan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami asal mula dan sejarah perkembangan pemikiran politik jaman klasik di Yunani dan jaman pre-modern di Cina - Memahami perbedaan dan persamaan pemikiran politik di Yunani dan di Cina 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan pemahaman - Mampu menjabarkan kembali asal mula pemikiran politik yang mendasari pemikiran jaman modern 	10%	<ul style="list-style-type: none"> - Gaus, Gerald S., Kukathas, C. eds. 2004. <i>Handbook of Political Theory</i>. Sage Publication. P. 301-337
04.	Pertemuan IV	Sejarah Pemikiran Politik II:	Kuliah dan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami perkembangan pemikiran politik di jaman Renaissance, jaman kelahiran 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan pemahaman - Mampu 	10%	<ul style="list-style-type: none"> - Gaus, Gerald S., Kukathas, C. eds. 2004.

		Medieval Political Theory and Political Theory of Reinassance and Enlightenment		kembali peradaban	menjabarkan kembali sejarah kembali nya peradaban setelah jaman kegelapan.		<i>Handbook of Political Theory</i> . Sage Publication. P. 338-366
05.	Pertemuan V	Sejarah Pemikiran Politik III: Modern Islamic vs. European Political Theory in 19 th Century	Kuliah dan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami pemikiran politik Islam dan Eropa di abad 19 - Memahami perbedaan dan persamaan kedua pemikiran tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan pemahaman - Mampu menjelaskan kembali perbedaan dan persamaan teori dari kedua dunia yang sering bertolak belakang dalam pemikiran. 	10%	<ul style="list-style-type: none"> - Gaus, Gerald S., Kukathas, C. eds. 2004. <i>Handbook of Political Theory</i>. Sage Publication. P. 367-394
06.	Pertemuan VI	Sejarah Pemikiran Politik IV: Political Thought in Continental Europe in 20 th Century	Kuliah dan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami pemikiran politik di daerah kontinental Eropa pada abad 20 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan pemahaman - Mampu menjelaskan kembali pemikiran politik yang berasal dari Eropa bagian kontinental yang juga berpengaruh dalam politik 	10%	<ul style="list-style-type: none"> - Gaus, Gerald S., Kukathas, C. eds. 2004. <i>Handbook of Political Theory</i>. Sage Publication. P. 395-409
07.	Pertemuan VII	Sejarah Pemikiran Politik V:	Kuliah dan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami pemikiran politik di Inggris abad 19 dan 20 - Memahami perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan pemahaman - Mampu 	10%	<ul style="list-style-type: none"> - Gaus, Gerald S., Kukathas, C. eds. 2004.

		English Political Thought in 19 th and 20 th Century		pemikiran di kedua abad ini	menjabarkan perbedaan pemikiran politik yang berasal dari satu negara tetapi dua waktu		<i>Handbook of Political Theory</i> . Sage Publication. P. 410-426
08.	Pertemuan VIII	UTS	Penulisan Esai	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menganalisa dan menguraikan berbagai macam teori dalam konteks politik dengan tepat sesuai dengan tema yang diberikan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan menjawab soal sesuai dengan pemahaman mahasiswa terhadap soal, bukan sesuai dengan slide power point yang diberikan dosen. 	30%	Materi yang sudah diberikan, dibahas dan didiskusikan sebelum UTS.
09.	Pertemuan IX	Konsep Utama Politik I: Diskursus Kekuasaan	Kuliah dan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami konteks kekuasaan - Memahami perbedaan antara <i>power to</i> dan <i>power over</i> - Memahami variasi kekuasaan dan implementasi nya - Memahami evolusi diskursus kekuasaan menjadi politik 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan pemahaman - Mampu membedakan penggunaan kedua diskursus tersebut 	10%	<ul style="list-style-type: none"> - Dryzek, John S, et. al. 2006. <i>The Oxford Handbook of Political Theory</i>. Oxford University Press. Hal 65-85.
10.	Pertemuan X	Konsep Utama Politik II: Negara – Pemerintah	Kuliah dan Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami definisi dan tujuan negara - Memahami definisi dan fungsi pemerintah - Memahami perbedaan dan relasi diantaranya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan pemahaman - Mampu menjabarkan perbedaan antara negara dan pemerintah - Mampu 	10%	<ul style="list-style-type: none"> - Laski, Harold J. 1939. <i>An Introduction to Politics</i>. London: George Allen and Unwin LTD. Hal 15-

				adil secara tepat atau adil secara tepat.	mengkritisi tujuan pembentukan negara dan fungsi pemerintah dalam negara.		33
11.	Pertemuan XI	Negara – Masyarakat	Kuliah dan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami hubungan antara negara dan masyarakat. - Memahami kewajiban negara terhadap masyarakat dan sebaliknya - Memahami posisi masyarakat dalam negara dan kehidupan bernegara 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan pemahaman - Mampu mengkritisi hubungan negara dan masyarakat di jama modern 	10%	- Dryzek, John S, et. al. 2006. <i>The Oxford Handbook of Political Theory</i> . Oxford University Press. Hal 349-381
12.	Pertemuan XII	Equality and Liberty	Kuliah dan Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami diskurs equality - Memahami diskurs liberty - Memahami relasi kedua diskurs ini - Memahami konsekuensi dari keabsenan salah satu dari diskurs ini dalam masyarakat terhadap individu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan pemahaman - Mampu menjabarkan hubungan daripada kedua diskurs ini - Mampu menemukan studi kasus keabsenan dari salah satu diskurs ini dalam masyarakat. 	10%	- Dryzek, John S, et. al. 2006. <i>The Oxford Handbook of Political Theory</i> . Oxford University Press. Hal 470-506
13.	Pertemuan XIII	Theory of Justice	Kuliah dan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami konsep dari keadilan - Memahami perbedaan antara 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan pemahaman - Mampu 	10%	- Dryzek, John S, et. al. 2006. <i>The Oxford</i>

				adil secara input atau adil secara output.	mengkritis sebuah fenomena aktual tentang ketidak-adilan		<i>Handbook of Political Theory.</i> Oxford University Press. Hal 45-64.
14.	Pertemuan XIV	Political Theory yesterday and tomorrow	Kuliah dan Tanya Jawab	- Memahami perbedaan pemahaman satu diskurs akibat dari perubahan sosial masyarakat.	- Ketepatan pemahaman - Mampu menjabarkan perbedaan pemahaman satu diskurs dengan menganalisa fenomena aktual yang terjadi.	10%	- Dryzek, John S, et. al. 2006. <i>The Oxford Handbook of Political Theory.</i> Oxford University Press. Hal 844-858
15.	Pertemuan XV	Rangkuman dan Evaluasi					
16.	Pertemuan XVI	UAS	Penulisan Makalah	-	- Ketepatan mendiskusikan satu teori politik atau lebih dan implementasi atau keberadaannya pada jaman sekarang..	30%	Materi yang sudah diberikan, dibahas dan didiskusikan sebelum dan sesudah UTS.

***Keterangan Bobot Pemberian Nilai:**

- 10% untuk tatap muka/ pertemuan (P):
 - o diberikan secara individu